

DATA MONUMEN SEJARAH DI KABUPATEN BULELENG TAHUN 2008

1. Monumen Yudha Mandala Tama

- Tempat : Pelabuhan Buleleng
Berdiri : Th. 1976
Pematung : Kt. Sujana dari Liligundi
Filosofinya : Laskar Rakyat Buleleng melawan serdadu NICA. Ketika serdadu NICA mengganti bendera Indonesiadengan bendera Belanda
Keterangan : -

2. Monumen Tri Yudha Sakti

- Tempat : Desa Sangket Sukasada
Pematung : -
Filosofinya : Menggambarkan tiga orang pahlawan Buleleng antara lain:
1. Letkol Anumerta I Gusti Putu Wisnu
2. Mayor Anumerta Nyoman Merta (politikus)
3. Kapten Anumerta I Gede Muka
Ketiga pahlawan gugur melawan Belanda Th. 1946
Keterangan : Sampai sekarang masih tahap penyelesaian

3. Monumen Wira Bhuana

- Tempat : Banjar Wira Bhuana Desa Gitgit Kec. Sukasada
Pematung : Mahasiswa UNUD Th. 1968
Filosofinya : Pertempuran antara Pemuda Pejuang Buleleng dengan tentara NICA. Yang gugur pada saat itu antara lain:
1. Gede Natih dari Bale Agung
2. Ketut Mas dari Sukasada
3. Ketut Suka dari Sukasada
4. Made Jiwa dari Lumbanan
5. Ketut Putra dari Penataran
6. Made Sukadana dari Banjar Tegal
7. Wayan Kenak dari Banjar Jawa
8. Nyoman Jima dari Banyuning
Keterangan : -

4. Tugu Singa Ambara Raja

- Tempat : Depan kantor bupati Buleleng
Pematung : -
Berdiri : Th 1969

Filosofinya : Menggambarkan keperkasaan Anglurah Gusti Panji Sakti, Pendiri Kota Singaraja dalam menghadapi tantangan-tantangan baik dari dalam maupun dari luar dalam membangun daerah Buleleng.

5. Tugu Catus Pata

Tempat : Perempatan Pasar Buleleng .
Berdiri : Th. 2005
Pematung : Kelompok tukang ukir dari Tejakula Buleleng
Filosofinya : Menggambarkan penjaga keamanan secara sekala dan niskala dari empat penjuru.
Keterangan : -

6. Monumen Perjuangan Bhuna Kerta

Tempat : Desa Panji Kec. Sukasada Kab. Buleleng
Berdiri : Th. 1968
Pematung : -
Filosofinya : Sehingga berdirilah monumen ini pada tahun 1968. Bertujuan dan mencita-citakan dunia ini damai dan sejahtera yang merupakan kaul dari para pejuang buleleng yang diucapkan pada tanggal 17 Januari 1948 yang isinya kalau Indonesia merdeka, nanti di tempat tersebut akan dibangun monumen perjuangan,

7. Patung Lumba-Lumba

Tempat : Di kawasan Lovina
Berdiri : -
Pematung : Mahasiswa UNUD Denpasar dan arsiteknya Bapak Nyoman Tusan dari Tejakula
Filosofinya : Sebagai maskot pariwisata Buleleng, karena ditengah laut kawasan Lovina para wisatawan selalu menyaksikan keberadaan lumba-lumba.